

**PANDUAN
PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
PEKALONGAN**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
2016**

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN
NOMOR : 0013 /RSSK/SK/I/2015

TENTANG

**PEMBERLAKUAN PANDUAN PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI
DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN**

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

- Menimbang : a. bahwa dalam pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal;
- b. bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan pasien dan pemberian informasi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan diperlukan Panduan Pemberian Informasi dan Edukasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang Pemberlakuan Panduan Pemberian Informasi dan Edukasi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 004 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit;
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1426/MENKES/SK/2006 tentang Petunjuk Promosi Kesehatan Rumah Sakit/PKRS;
5. Keputusan Walikota Pekalongan Nomor 445/221 Tahun 2014 tentang Izin Tetap Penyelenggaraan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Kota Pekalongan;
6. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 124/YAI/V/II/2012 tentang Penetapan Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;

7. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 123/SK/YAI/V/II/2012 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Panduan Pemberian Informasi dan Edukasi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;
- KESATU : Panduan berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan evaluasi minimal 1 (satu) tahun sekali;
- KEDUA : Apabila hasil evaluasi mensyaratkan adanya perubahan dan perbaikan, maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : PEKALONGAN
Pada Tanggal : 10 Januari 2015

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.Kes

Tembusan :

1. Manajer Pelayanan
2. Manajer Umum dan Keuangan
3. Asisten Manajer Kesekretariatan, Administrasi dan Humas
4. Komite Medik
5. Komite Keperawatan
6. Koordinator Urusan / Instalasi / Unit Kerja yang Terkait
7. Arsip

DAFTAR ISI

BAB I	2
A.	Latar Belakang	2
B.	Maksud dan Tujuan.....	3
BAB II	3
A.	Perencanaan.....	3
B.	Perencanaan Metode dan Media	4
BAB III	6
A.	Pelaksanaan kegiatan.	6
BAB IV	9

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
tentang Pemberlakuan Panduan Pemberian Informasi dan Edukasi di
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
Nomor : 0013 /RSSK/SK/I/2015
Tanggal : 10 Januari 2015

PANDUAN PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu dalam memberikan pelayanan dan dukungan kesehatan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat yang semakin selektif akan kebutuhan pelayanan kesehatan yang bermutu, Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan juga harus mampu meningkatkan mutu dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga di Rumah Sakit.

Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk, serta yang penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan profesi yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu perlu dilakukan komunikasi efektif antara petugas kesehatan dengan pasien dan keluarganya di rumah sakit. Dalam komunikasi tersebut, disampaikan informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai penyakit yang dideritanya, tata laksana, setiap pelayanan / tindakan yang akan diberikan dan kondisi umum pasien.

Pasien dan keluarga berhak untuk mendapat pendidikan kesehatan, sehingga mereka memiliki kepandaian dan kemampuan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan kesehatan dan gaya hidupnya. Pendidikan kesehatan penting bagi pasien karena pasien berhak untuk mengetahui dan mendapat informasi tentang diagnosis, prognosis, pengobatan dan resiko yang dihadapinya.

Rumah Sakit Siti Khodijah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan dan melaksanakan fungsi rumah sakit dalam hal ini memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, dengan meningkatkan kemampuan sesuai dengan dinamika perkembangan yang ada termasuk didalamnya dalam hal pemberian informasi dan edukasi kesehatan

bagi pasien dan keluarganya, maka perlu dibuat panduan pelaksanaan pemberian informasi dan edukasi dalam menunjang terlaksananya pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Panduan ini disusun dengan maksud untuk dijadikan panduan atau pedoman dalam memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

2. Tujuan

Dengan adanya panduan ini diharapkan petugas kesehatan dapat melaksanakan pemberian informasi dan edukasi semaksimal mungkin untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pasien dan keluarga tentang berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya.

BAB II RUANG LINGKUP

Ruang lingkup panduan pemberian informasi dan edukasi berisi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

A. Perencanaan

1. Asesmen kebutuhan pendidikan

Setiap pasien dan keluarga yang berkunjung ke Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan harus mendapatkan informasi dan edukasi yang materinya disesuaikan dengan penyakitnya dan layanan kesehatan yang akan diberikan.

Sebelum memberikan informasi dan edukasi pada pasien dan keluarga, dilakukan asesmen kebutuhan pendidikan, dalam hal ini pendidikan apa yang akan diberikan sesuai dengan penyakitnya, dan asesmen kemampuan serta kemauan belajarnya, keyakinan dan nilai-nilai, kemampuan membaca, tingkat pendidikan dan bahasa yang digunakan, hambatan emosional dan motivasi, keterbatasan fisik dan kognitif serta kesediaan pasien untuk menerima informasi.

Hasil asesmen kebutuhan pendidikan dicatat dalam rekam medis. Sistem pencatatan dilakukan oleh seluruh staf. Data ini digunakan dalam merencanakan teknik apa yang akan digunakan dalam pemberian informasi dan edukasi agar tujuan pendidikan dapat dicapai.

B. Perencanaan Metode dan Media

1. Metode

Perencanaan metode dan media yang digunakan untuk pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga dapat disesuaikan dengan sasaran. Metode yang dimaksud disini adalah metode komunikasi. Baik pemberdayaan, bina usaha, maupun advokasi. Pemilihan metode harus dilakukan secara cermat dengan memperhatikan kemas informasi, keadaan penerima informasi, ruang, dan waktu.

a. Metode yang digunakan untuk penyuluhan kelompok :

- 1) Ceramah.
- 2) Tanya jawab.

b. Metode yang digunakan untuk penyuluhan individu :

- 1) Ceramah.
- 2) Tanya jawab.
- 3) Diskusi.
- 4) Demonstrasi

2. Media atau sarana informasi.

a. Pengembangan media promosi kesehatan di dalam gedung Rumah Sakit.

1) Media promosi kesehatan di ruang pendaftaran.

Bina Usaha melalui leaflet, stand banner, pemasangan poster kesehatan di dinding Rumah Sakit, TV Media kesehatan, pemasangan rolling banner PHBS.

2) Media Promosi Kesehatan di Poliklinik.

Bina suasana melalui leaflet, stand banner, pemasangan poster kesehatan di dinding Rumah Sakit, pemutaran video kesehatan, TV media kesehatan.

3) Media Promosi Kesehatan di Rawat Inap.

Bina suasana melalui leaflet, stand banner, pemasangan poster kesehatan di dinding Rumah Sakit rawat inap.

4) Media Promosi kesehatan di Pelayanan Penunjang Medik.

Bina Suasana melalui leaflet, stand banner, pemasangan poster kesehatan di dinding.

5) Media promosi kesehatan di ruang pembayaran rawat inap

Bina suasana melalui leaflet, stand bener, pemasangan poster kesehatan di dinding ruangan.

b. Pengembangan media promosi kesehatan di luar gedung Rumah Sakit.

1) PKRS di tempat parkir

- Bina suasana melalui pemasangan poster, spanduk, kesehatan di dinding area parkir.
- 2) PKRS di taman.
Bina suasana melalui pemasangan spanduk.
- 3) PKRS di dinding luar Rumah Sakit.
Bina suasana melalui pemasangan spanduk, neon box.
- 4) PKRS di kantin Rumah Sakit.
Bina suasana melalui pemasangan poster, spanduk.
- 5) PKRS di tempat ibadah.
 - a) Pemberdayaan melalui konseling individu
 - b) Pemberdayaan melalui konseling kelompok
 - c) Bina suasana melalui leaflet, stand banner, pemasangan poster kesehatan di dinding ruangan.
- c. PKRS di pagar pembatas rumah sakit.
Bina suasana melalui pemasangan spanduk, neon box.
- d. Pengembangan media informasi rumah sakit.
 - 1) Pemasangan Rambu- rambu petunjuk luar rumah sakit
 - 2) Pemasangan rambu – rambu petunjuk di dalam rumah sakit
- e. Pengembangan sarana dan peralatan PKRS.
Melengkapi sarana dan peralatan PKRS : Amplifier dan Wireless Microphone, layar yang dapat digulung, Kamera Digital, DVD Player, TV di tiap ruang tunggu, Komputer, Printer, *Handy Camp*, Laptop, Infocus dan alat tulis kantor
- 3. Perencanaan sarana dan prasarana
Perencanaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberian informasi dan edukasi adalah:
Amplifier dan wireles, mikrophone, layar yang dapat digulung kamera digital, DVD player, TV di tiap ruang tunggu, komputer, printer, *handy cam*, laptop, infocus dan alat tulis kantor.
- 4. Perencanaan sumber daya manusia
Petugas kesehatan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi dan edukasi adalah semua petugas yang kompeten sesuai dengan kelimuannya memiliki sertifikat pelatihan komunikasi efektif.

5. Waktu yang digunakan

Pelaksanaan pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga direncanakan setelah pasien dilakukan asesmen pada 2 x 24 jam, apabila telah dilakukan asesmen dan diketahui kebutuhan edukasinya maka penanggung jawab ruangan dapat berkolaborasi dengan petugas kesehatan lain (edukasi terintegrasi). Lamanya waktu penyuluhan disesuaikan dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi pasien maksimal 15 menit.

BAB III TATA LAKSANA

A. Pelaksanaan kegiatan.

1. Tempat pemberian informasi dan edukasi.

Persiapan tempat yang dimaksudkan sangat penting dalam pemberian edukasi karena tempat atau ruangan yang kondusif dapat membantu pasien atau keluarga untuk menerima edukasi yang jelas dan paham apa yang telah diedukasikan oleh pasien dan keluarga.

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan pemberian informasi dan edukasi yaitu :

- 1) Pemberian informasi dan edukasi secara individu dilakukan di ruang rawat inap dan rawat jalan.
- 2) Pemberian informasi dan edukasi secara kelompok dilakukan di ruang tunggu pasien disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

2. Metode

Dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga dapat menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuan pendidikan kesehatan. Metode pelaksanaan pendidikan kesehatan dapat berupa perorangan dan kelompok.

- a. Metode perorangan diberikan apabila pasien dan keluarga menginginkan informasi yang jelas tentang penyakitnya. Atau pasien dan keluarga membutuhkan *privacy*, pasien dan keluarga yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan.
- b. Metode kelompok dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada kelompok pasien dan keluarga yang mempunyai penyakit yang sejenis atau juga dapat digunakan untuk memberikan edukasi dalam rangka upaya pencegahan kekambuhan dan komplikasi.
- c. Selain metode pelaksanaan juga diperlukan metoda pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga, metode tersebut meliputi:
 - 1) Ceramah.

- 2) Diskusi dan tanya jawab.
- 3) Demonstrasi.
- 4) Simulasi.

3. Media

Dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga, media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang dimaksud meliputi:

- 1) Leaflet / brosur.
- 2) Booklet.
- 3) Lembar balik.
- 4) Poster.
- 5) LCD, Video.
- 6) Alat-alat lain sesuai kebutuhan.

4. Persiapan pasien dan keluarga

Untuk pelaksanaan pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga, sebelumnya dikaji kebutuhan edukasi dan kesediaanya untuk menerima edukasi yang diberikan, agar edukasi dapat diterima dengan baik dan jelas.

5. Persiapan edukator

Petugas edukator adalah petugas kesehatan yang telah dilatih dalam pemberian edukasi dan harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik.

6. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sesuai kondisi dan kebutuhan pasien dan keluarga dan dikoordinasikan dengan perawat penanggung jawab dan edukator yang akan memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga.

7. Verifikasi pasien dan keluarga dalam memahami edukasi yang diberikan

- a. Pasien dan keluarga diberi kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang kurang jelas.
- b. Pasien dan keluarga diminta mengulang edukasi yang telah diberikan.
- c. Apabila pasien dan keluarga sudah mengerti edukasi yang diberikan oleh petugas maka pasien atau keluarga harus menandatangani formulir yang sudah disediakan.

8. Langkah-langkah

- a. Rumah sakit memberikan Informasi dan Edukasi yang mendukung partisipasi pasien dan keluarganya dalam keputusan perawatan dan proses keperawatan.
- b. Melakukan asesmen yang terdiri dari: keyakinan dan nilai-nilai pasien dan keluarga, kemampuan membaca, tingkat pendidikan dan bahasa yang digunakan, hambatan emosional dan motivasi, keterbatasan komunikasi dan kognitif, kesiediaan pasien dan keluarga untuk menerima informasi.
- c. Hasil asesmen dicatat oleh seluruh staf terkait.
- d. Tersedianya sistem pencatatan pendidikan pasien yang seragam oleh seluruh staf.
- e. Pasien dan keluarga diajarkan tentang proses memberikan *informed consent*.
- f. Pasien dan keluarga diajarkan tentang bagaimana berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pelayanannya.
- g. Pasien dan keluarga diberikan informasi tentang kondisi kesehatannya dan diagnosa yang pasti.
- h. Selama dirawat pasien minimal mendapatkan informasi dan edukasi yang meliputi: pelaksanaan pemberian informasi tentang keamanan dan efektivitas penggunaan peralatan medis, pelaksanaan pemberian edukasi tentang diet dan nutrisi yang benar, pelaksanaan pemberian edukasi dan informasi tentang manajemen nyeri, pelaksanaan pemberian dan edukasi tentang teknik rehabilitasi.
- i. Petugas kesehatan dapat melakukan edukasi terintegrasi apabila diperlukan.
- j. Pasien dan keluarga diberi informasi tentang hak untuk berpartisipasi pada proses pelayanan.
- k. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam upaya mendukung kebutuhan pasien dan sebagai upaya promosi kesehatan rumah sakit di komunitas, apabila diperlukan pasien dapat dirujuk ke sumber-sumber yang tersedia di komunitas.
- l. Petugas kesehatan melakukan teknis atau cara untuk mendorong pasien atau keluarga untuk bertanya dan memberi pendapat sebagai peserta aktif pada saat dilakukan pemberian informasi dan edukasi.
- m. Setelah melakukan Informasi dan Edukasi pada pasien dan keluarga perlu dilakukan verifikasi untuk mengetahui pemahaman pendidikan yang diberikan, yang dinyatakan dengan cara pasien dan keluarga menandatangani format yang telah disediakan.
- n. Petugas kesehatan yang melaksanakan pemberian informasi dan edukasi memberikan media berupa leaflet yang berisi materi yang telah disampaikan kepada pasien dan keluarga dalam upaya peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

- o. Membuat laporan hasil pelaksanaan Pemberian Informasi dan Edukasi kepada ketua humas, pemasaran, dan PKRS yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

BAB IV DOKUMENTASI DAN PELAPORAN

Semua kegiatan pemberian informasi dan edukasi kepada pasien didokumentasikan di dalam rekam medis pasien. Adapun pelaporan pelaksanaan pemberian informasi dan edukasi dikoordinir oleh Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit yang terdiri dari pelaporan dari seluruh unit yang melaksanakan pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga.

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.Kes